

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Pada Lagu Melayu Karya Iyeth Bustami: Studi Kasus Lagu “Laila Canggung”, “Ijuk” dan “Laksmana Raja di Laut

Robiyatul Adawiyah , Rian Azmul Fauzi, Siswanto

Program Studi Pendidikan Bahasa Melayu, Universitas Lancang Kuning
robiyatul281@gmail.com

Abstrak: Lagu Melayu memiliki nilai budaya yang mendalam dan sering kali berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan moral serta nilai-nilai pendidikan yang relevan dengan kehidupan sosial. Iyeth Bustami, seorang penyanyi terkenal asal Riau, melalui karya-karya musiknya berhasil menyampaikan pesan-pesan tersebut dalam bentuk lirik yang penuh makna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tiga lagu Melayu karya Iyeth Bustami, yaitu "Laila Canggung," "Ijuk," dan "Laksmana Raja di Laut." Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang berfokus pada penguraian dan penafsiran lirik lagu untuk mengidentifikasi dan menggambarkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pesan moral yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut dan mengaitkannya dengan pembentukan karakter individu dan peranannya dalam kehidupan sosial masyarakat. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga lagu ini mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang sangat penting, seperti kejujuran, kesetiaan, keberanian, pengorbanan, kepemimpinan, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini memiliki relevansi yang tinggi dalam pembentukan karakter sosial yang positif, serta dalam membangun hubungan interpersonal yang sehat dan harmonis. Oleh karena itu, lagu-lagu karya Iyeth Bustami tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat yang efektif untuk pendidikan karakter, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mendorong perubahan positif dalam masyarakat. Penelitian ini menegaskan pentingnya musik, khususnya lagu Melayu, sebagai media untuk menyebarkan nilai-nilai pendidikan yang esensial dalam membentuk karakter generasi muda.

Kata Kunci : Lagu Melayu, Iyeth Bustami, nilai pendidikan karakter, "Laila Canggung," "Ijuk," "Laksmana Raja di Laut,".

Abstract: Malay songs have deep cultural value and often function as a means of conveying moral messages and educational values that are relevant to social life. Iyeth Bustami, a famous singer from Riau, through his musical works has succeeded in conveying these messages in the form of meaningful lyrics. This research aims to analyze the character education values contained in three Malay songs by Iyeth Bustami, namely "Laila Canggung," "Ijuk," and "Laksmana Raja di Laut." The method used in this research is a descriptive method, which focuses on deciphering and interpreting song lyrics to identify and describe the educational values contained therein. This approach allows researchers to explore the moral messages contained in these songs and relate them to the formation of individual character and their role in the social life of society. The results of the analysis show that these three songs contain various very important character education values, such as honesty, loyalty, courage, sacrifice, leadership and responsibility. These values have high relevance in forming positive social

character, as well as in building healthy and harmonious interpersonal relationships. Therefore, Iyeth Bustami's songs not only function as entertainment, but also as an effective tool for character education, which can be applied in everyday life to encourage positive change in society. This research emphasizes the importance of music, especially Malay songs, as a medium for spreading educational values that are essential in shaping the character of the younger generation.

Keywords: Malay songs, Iyeth Bustami, value of character education, "Laila Canggung," "Ijuk," "Laksmana Raja di Laut," .

1. Pendahuluan

Lagu Melayu, sebagai salah satu bentuk seni tradisional, menjadi jembatan penghubung antara generasi masa lalu dan masa kini, membawa nilai-nilai kearifan lokal yang diwariskan turun-temurun. Dalam konteks budaya Melayu, lagu-lagu ini bukan hanya hiburan melainkan juga memiliki dimensi edukatif. Melalui lirik bermakna dan melodi khas, lagu Melayu menjadi media efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan karakter yang luhur.

Iyeth Bustami, ikon musik Melayu modern, memberikan kontribusi besar dalam melestarikan lagu-lagu Melayu kepada generasi muda. Dengan suara khas dan teknik vokal yang mumpuni, ia menjadikan lagu-lagunya seperti "Laila Canggung," "Ijuk," dan "Laksmana Raja di Laut" sebagai karya yang bermakna. Lagu-lagu ini tidak hanya menghibur tetapi juga menyampaikan pesan moral yang mendalam.

Musik tradisional sering kali berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat identitas budaya dan menanamkan nilai-nilai luhur dalam masyarakat. Menurut Hassan (2010), musik Melayu memiliki kekuatan untuk membangkitkan rasa solidaritas sosial dan memperkuat hubungan antargenerasi. Selain itu, Kurniawan (2018) menyoroti bahwa seni musik dapat menjadi media efektif untuk pendidikan karakter, terutama dalam menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesetiaan, dan kerja keras. Hal ini sejalan dengan pendapat Ami (2013) yang menyatakan bahwa musik tradisional mampu memengaruhi pembentukan moral dan etika individu melalui pesan-pesan yang tersirat dalam liriknya.

Nilai-nilai pendidikan karakter sendiri menurut Lickona (1991) mencakup tiga dimensi utama: moral knowing (pengetahuan moral), moral feeling (perasaan moral), dan moral action (tindakan moral). Pendidikan karakter bertujuan membentuk individu yang tidak hanya memahami nilai-nilai baik tetapi juga merasakan pentingnya nilai tersebut dan menerapkannya dalam tindakan nyata. Pendidikan karakter melalui musik, seperti lagu Melayu, memberikan peluang unik untuk menyampaikan nilai-nilai ini secara emosional dan intelektual.

Berkaitan dengan hal ini, Suyanto (2009) menambahkan bahwa pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menanamkan nilai-nilai moral seperti tanggung jawab, rasa hormat, dan empati pada peserta didik. Melalui pengintegrasian seni dan budaya dalam pendidikan, nilai-nilai ini dapat lebih mudah diterapkan dan dihayati oleh generasi muda. Menurut Marzuki (2015), pendekatan berbasis budaya lokal dalam pendidikan karakter

memberikan relevansi kontekstual yang kuat sehingga nilai-nilai tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan diterima.

Penelitian sebelumnya yang relevan oleh Rahmawati (2017) menunjukkan bahwa pengintegrasian seni musik tradisional dalam kurikulum sekolah memberikan dampak positif pada pembentukan karakter siswa, terutama dalam hal tanggung jawab dan rasa hormat. Penelitian lain oleh Zulfikar (2019) menegaskan bahwa penggunaan lagu-lagu tradisional di lingkungan sekolah dasar meningkatkan kesadaran budaya serta nilai-nilai moral seperti kerja keras dan solidaritas. Sementara itu, penelitian Iskandar (2020) mengungkapkan bahwa musik tradisional berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial siswa melalui interaksi kelompok dalam pembelajaran berbasis seni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi nilai-nilai dalam lagu-lagu Melayu karya Iyeth Bustami dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam pendidikan modern. Melalui pendekatan deskriptif, diharapkan dapat diidentifikasi dimensi moral yang dapat menjadi panduan dalam pembentukan karakter individu.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara rinci nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam lirik lagu "Laila Canggung," "Ijuk," dan "Laksmana Raja di Laut" karya Iyeth Bustami. Metode deskriptif dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan gambaran yang jelas tentang tema dan pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu, serta relevansi pesan-pesan tersebut dengan pembentukan karakter dan pendidikan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sugiyono (2013), metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis tentang fenomena yang sedang diteliti tanpa mengubah atau memanipulasi objek penelitian tersebut. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menganalisis lirik lagu untuk mengidentifikasi tema-tema moral dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalamnya. Metode ini cocok untuk penelitian yang berfokus pada pemahaman dan penafsiran teks, seperti lirik lagu, yang memiliki makna simbolis dan mendalam.

Sebagai referensi lebih lanjut, Moleong (2017) dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* juga menjelaskan bahwa analisis deskriptif sangat efektif digunakan dalam penelitian yang berfokus pada pemahaman teks, baik itu berupa lirik lagu, puisi, atau narasi lainnya. Melalui deskripsi mendalam, peneliti dapat menggali makna yang lebih dalam dari sebuah karya seni dan menghubungkannya dengan fenomena sosial yang lebih besar.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan komprehensif tentang nilai-nilai pendidikan yang ada dalam lagu-lagu

Melayu karya Iyeth Bustami, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter dan sikap sosial yang positif.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Lagu “Laila Canggung”

Lagu *Laila Canggung* adalah lagu Melayu yang menceritakan tentang perasaan canggung seorang wanita bernama Laila terhadap seseorang yang disukainya. Dalam lagu ini, penekanan diberikan pada pentingnya kejujuran dan keterbukaan dalam mengungkapkan perasaan, meskipun disertai dengan rasa malu. Ini mengajarkan pendengar untuk tidak takut mengungkapkan perasaan secara tulus, bahkan ketika berada dalam situasi yang sulit.

Dari lirik lagu ini, terdapat beberapa nilai karakter yang bisa ditemukan, antara lain:

Kejujuran (Honesty): Lirik lagu menggambarkan perasaan Laila yang jujur dan tulus terhadap perasaan canggungnya. Kejujuran dalam mengekspresikan perasaan merupakan nilai yang penting dalam membangun hubungan antarindividu.

Ketulusan (Sincerity): Laila merasa canggung karena dia ingin menunjukkan ketulusan dalam hatinya, meskipun ada rasa malu atau bingung. Ketulusan menjadi nilai penting dalam setiap interaksi sosial yang sehat.

Keberanian (Courage): Meskipun merasa canggung, Laila tetap berusaha untuk menunjukkan perasaannya. Keberanian untuk mengungkapkan perasaan adalah nilai karakter yang penting dalam kehidupan.

Empati (Empathy): Laila juga menunjukkan empati kepada orang lain, merasakan kesulitan dan perasaan yang timbul dalam situasi tertentu. Empati dalam hubungan sosial sangat penting untuk membangun komunikasi yang baik.

2. Lagu “Ijuk”

Lagu *Ijuk* merupakan sebuah lagu yang memiliki makna yang lebih dalam tentang perjalanan hidup dan perjuangan. Lagu "Ijuk" mengangkat tema tentang kesetiaan dan pengorbanan dalam sebuah hubungan. Liriknyanya menggambarkan bahwa kesetiaan dan pengorbanan adalah nilai utama dalam membangun hubungan yang langgeng dan penuh kasih. Lagu ini mengajarkan pendengar untuk memiliki komitmen yang kuat dalam setiap hubungan, baik itu percintaan maupun hubungan sosial lainnya.

Berikut beberapa nilai karakter yang terkandung dalam lagu ini:

Kesetiaan (Loyalty): Lagu ini menggambarkan kesetiaan seseorang dalam menghadapi rintangan dan tantangan hidup. Kesetiaan bukan hanya dalam hubungan cinta, tetapi juga dalam komitmen hidup, pekerjaan, dan keluarga.

Pengorbanan (Sacrifice): Ijuk menggambarkan pengorbanan yang dilakukan demi mencapai tujuan dan mempertahankan hubungan yang bernilai. Nilai ini sangat relevan

dalam kehidupan sehari-hari, di mana pengorbanan sering kali diperlukan untuk mencapai sesuatu yang lebih besar.

Ketabahan (Resilience): Ijuk menunjukkan ketabahan dalam menghadapi cobaan hidup. Ketabahan adalah karakter yang sangat penting untuk bertahan dalam kesulitan dan tidak mudah menyerah.

Kejujuran dan Integritas (Honesty and Integrity): Nilai integritas dan kejujuran juga muncul dalam lagu ini, di mana setiap tindakan dan keputusan yang diambil harus didasari oleh kebenaran dan moralitas yang tinggi.

3. Lagu “Laksamana Raja di Laut”

Lagu "Laksamana Raja di Laut" menggambarkan sosok pemimpin yang bijaksana, berani, dan penuh tanggung jawab. Dalam lagu ini, kepemimpinan bukan hanya soal kekuasaan, tetapi juga tentang bagaimana memimpin dengan hati dan mengutamakan kebaikan bersama. Pesan moral yang terkandung adalah pentingnya keberanian dalam menghadapi tantangan serta tanggung jawab terhadap orang lain.

Lagu ini kaya akan nilai-nilai kepahlawanan dan moralitas. Beberapa nilai karakter yang terkandung dalam lagu ini adalah:

Keberanian (Bravery): Laksamana Raja di Laut menunjukkan keberanian dalam menghadapi berbagai tantangan, baik dalam pertempuran maupun dalam menghadapi situasi sulit. Keberanian untuk bertindak demi kebaikan adalah nilai yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Tanggung Jawab (Responsibility): Laksamana tidak hanya berjuang untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk melindungi orang lain dan menjaga kehormatan. Tanggung jawab adalah nilai yang harus diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bekerja, keluarga, dan masyarakat.

Kepemimpinan (Leadership): Sebagai seorang pemimpin, Laksamana Raja di Laut menunjukkan kemampuan untuk memimpin dengan bijaksana, melindungi rakyatnya, dan membuat keputusan yang adil. Kepemimpinan yang baik membutuhkan kebijaksanaan, keadilan, dan ketegasan.

Kesetiaan dan Kehormatan (Loyalty and Honor): Dalam lagu ini, kesetiaan kepada negara dan kehormatan menjadi nilai yang sangat dijunjung tinggi. Laksamana menunjukkan betapa pentingnya menjaga integritas dan kehormatan dalam perjuangan hidup.

Berdasarkan analisis lirik lagu *Laila Canggung*, *Ijuk* dan *Laksamana Raja di Laut*, ditemukan bahwa kedua lagu ini mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang ditemukan dalam kedua lagu ini antara lain:

1. Kejujuran dan Ketulusan, yang mendorong individu untuk selalu jujur dan tulus dalam berinteraksi dengan orang lain.
2. Keberanian untuk menghadapi perasaan dan tantangan, serta berani menunjukkan siapa diri kita sebenarnya.
3. Kesetiaan dalam hubungan antarindividu, baik dalam cinta maupun dalam kehidupan sosial lainnya.
4. Pengorbanan yang diperlukan untuk mempertahankan nilai-nilai positif dalam hubungan dan kehidupan.
5. Kepercayaan Diri dalam mengambil keputusan yang benar dan bertanggung jawab atas pilihan-pilihan yang diambil.

4. Kesimpulan dan Saran

Lagu-lagu Melayu karya Iyet Bustami, seperti "Laila Canggung," "Ijuk," dan "Laksmmana Raja di Laut," tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga sarat dengan pesan moral yang dapat digunakan sebagai sarana pendidikan karakter. Melalui lirik-lirik yang mendalam, lagu-lagu ini mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesetiaan, pengorbanan, dan kepemimpinan, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sosial masyarakat.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar lagu-lagu ini dapat digunakan dalam media pendidikan karakter, baik di sekolah maupun dalam pembinaan masyarakat. Lagu sebagai media budaya dapat digunakan untuk menginspirasi generasi muda agar lebih memahami pentingnya membentuk karakter yang baik dan positif. Pendidikan karakter melalui lagu juga dapat memperkuat nilai-nilai moral yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan lagu dalam pembelajaran diharapkan dapat membuat proses pembelajaran karakter menjadi lebih menyenangkan dan mudah dicerna, karena lagu memiliki daya tarik emosional yang kuat dan mudah diingat.

Daftar Pustaka

- Ami, M. (2013). Musik sebagai Sarana Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Musik*, 9(2), 34-45.
- Hassan, S. (2010). *Tradisi Musik Melayu dan Nilai-Nilai Budaya*. Pustaka Melayu, Kuala Lumpur.
- Iskandar, M. (2020). Peran Musik Tradisional dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 10(1), 22-33.
- Kurniawan, A. (2018). Peran Musik dalam Pendidikan Karakter: Kajian Terhadap Lagu-lagu Populer Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 50-65.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.

- Marzuki, M. (2015). Pendekatan Budaya Lokal dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 12-19.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, D. (2017). Integrasi Seni Musik Tradisional dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Seni*, 8(2), 45-55.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyanto, S. (2009). Konsep dan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 1-8.
- Zulfikar, F. (2019). Lagu-Lagu Tradisional sebagai Media Pembelajaran Nilai Budaya di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Budaya*, 4(3), 70-82.